

Kebijakan Penggunaan Akun Google AI Pro dan Google AI Ultra

Number: [POL-IT-008]

Revision Number: [Revisi 1]

About Prosedur

Last Update:

03 Maret 2026

Team Penyusun:

1. Deputi WR4 : Adam Mukharil Bachtiar, S.Kom.,
M.T., Ph.D
2. Direktur PTDSI : Irfan Dwiguna Sumitra, M.Kom., Ph.D
3. Direktur IT Infrastructure & Network : Berny Indrawan, S.T., M.Kom
4. Ketua Divisi SIM DP3M, Akreditasi, IT Policy, Program & International Affairs dan PT UNIKOM : Angga Setiyadi, M.Kom

1.0 Purpose

Kebijakan ini ditetapkan sebagai pedoman resmi dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan pengamanan layanan Akun Google AI Pro dan Google AI Ultra di lingkungan Lab AI Learning Center Universitas Komputer Indonesia. Kebijakan ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan layanan kecerdasan artifisial agar selaras dengan visi, misi, serta tata kelola institusi.

Kebijakan ini dimaksudkan untuk menetapkan kerangka tata kelola penggunaan akun Gemini secara terstandar, termasuk pengaturan alokasi akun, mekanisme akses, durasi pemanfaatan, lokasi penggunaan, serta mekanisme pengendalian dan penegakan kebijakan, guna menjamin keberlangsungan layanan, pemerataan akses bagi pengguna, kepatuhan terhadap ketentuan, dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya kecerdasan artifisial di lingkungan institusi.

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh layanan Google AI Pro dan Google AI Ultra digunakan untuk:

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM

mahasiswa S2 dan S3, serta dosen/peneliti yang sedang melaksanakan penelitian atau penyusunan karya ilmiah berdasarkan persetujuan yang berlaku.

Layanan utama yang tersedia pada Google AI Ultra meliputi:

- Analisis data kompleks dan penalaran tingkat lanjut.
- Pemrosesan dokumen berskala besar untuk riset dan publikasi ilmiah.
- Bantuan pemrograman tingkat lanjut, termasuk optimasi algoritma dan debugging kompleks.
- Dukungan penyusunan karya ilmiah, jurnal, dan laporan penelitian tingkat lanjut.
- Kapasitas pemrosesan yang lebih tinggi untuk kebutuhan komputasi riset.
- Prioritas sumber daya AI untuk tugas dengan kompleksitas tinggi.

4. Akun AI Institusi

Akun resmi yang dikelola oleh Universitas Komputer Indonesia dan digunakan untuk memberikan akses kepada pengguna terhadap layanan Google AI Pro dan Google AI Ultra sesuai dengan kategori, peran, dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan ini.

5. Mahasiswa

Peserta didik yang terdaftar secara sah dan aktif di Universitas Komputer Indonesia serta diberikan hak akses ke fasilitas Lab AI Learning Center dan layanan kecerdasan artifisial untuk mendukung kegiatan akademik selama masa studi.

6. Dosen

Tenaga pendidik yang memiliki status aktif pada institusi dan diberikan hak akses ke layanan kecerdasan artifisial dalam rangka pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Unit Kerja

Bagian struktural atau fungsional di lingkungan institusi yang memiliki tugas dan kewenangan tertentu serta terlibat dalam pengelolaan, pengawasan, atau pemanfaatan fasilitas Lab AI Learning Center untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM



8. Tridharma Perguruan Tinggi

Kewajiban dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi yang meliputi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

9. Konten Terlarang

Segala bentuk data, informasi, prompt, maupun hasil keluaran (output) yang diproses, disimpan, atau dihasilkan melalui layanan kecerdasan artifisial yang melanggar hukum, bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melanggar norma kesusilaan, atau tidak sejalan dengan etika akademik, termasuk namun tidak terbatas pada konten pornografi, ujaran kebencian, perjudian, manipulasi data, serta materi lain yang dilarang oleh hukum nasional maupun internasional.

10. Masa Berlaku Akun

Jangka waktu pengguna dinyatakan berhak menggunakan fasilitas Lab AI Learning Center dan layanan Google AI Pro atau Google AI Ultra sesuai dengan status akademik, kepegawaian, atau persetujuan khusus yang diberikan, termasuk ketentuan batas waktu akses untuk keperluan riset.

11. Penangguhan Akun (Suspension)

Tindakan penghentian sementara terhadap hak pengguna untuk mengakses fasilitas Lab AI Learning Center dan layanan kecerdasan artifisial sebagai akibat dari dugaan atau temuan pelanggaran terhadap kebijakan ini.

12. Penonaktifan Akun (Deactivation)

Tindakan penghentian hak pengguna secara permanen atau dalam jangka panjang terhadap fasilitas Lab AI Learning Center dan layanan kecerdasan artifisial sesuai dengan ketentuan kebijakan dan status pengguna.

4.0 Roles and Responsibilities

Bagian ini menjabarkan deskripsi peran dan tanggung jawab dari para pemangku kepentingan dalam implementasi kebijakan ini di lingkungan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM

Sinergi antara seluruh elemen sivitas akademika dan unit kerja terkait sangat diperlukan untuk memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai standar kepatuhan dan terdokumentasi dengan baik di dalam sistem informasi institusi. Hal ini menjadi krusial guna menjamin ketersediaan data dukung yang valid untuk proses evaluasi, pemenuhan standar penjaminan mutu dan Akreditasi (baik di tingkat Program Studi maupun Universitas), serta optimalisasi tata kelola layanan. Penjelasan dari tabel dari *roles and responsibilities* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penjelasan *roles and responsibilities*

Peran	Tanggung Jawab
Direktorat Pengembangan Teknologi Digital dan Sistem Informasi (PTDSI)	<p>a. Pengelolaan Kebijakan (<i>Responsible Office</i>) Melakukan perumusan, pengelolaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi kebijakan penggunaan layanan Google AI Pro dan Google AI Ultra</p> <p>b. Otoritas Akses dan Penindakan Menetapkan ketentuan teknis, mengatur mekanisme alokasi akun, serta berwenang penuh melakukan pengendalian, pembatasan, penangguhan, atau pencabutan hak akses apabila ditemukan pelanggaran.</p>
Administrator Lab AI	<p>a. Operasional Teknis Layanan Melaksanakan tata kelola teknis yang mencakup pengaturan akses akun, pengelolaan sistem <i>booking</i> dan antrean, autentikasi pengguna, serta pemantauan aktivitas.</p> <p>b. Keamanan dan Ketertiban Menerapkan batas waktu penggunaan (<i>auto-logout</i>) serta melakukan tindakan teknis yang diperlukan untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan keberlangsungan layanan Lab AI Learning Center.</p>

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM



SK BAN-PT No. 364/SK/BAN-PT/Ak/PT/IV/2023



WORLD CLASS UNIVERSITY
SCImago Institutions Rankings - Rank 808

Dosen	<p>a. Pendukung Tridharma Menggunakan fasilitas AI secara bertanggung jawab sesuai pedoman guna mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>b. Etika dan Integritas Akademik Menjaga etika akademik, menghindari plagiarisme, melindungi keamanan data, serta memastikan pemanfaatan AI tidak melanggar hukum dan norma institusi.</p>
Mahasiswa	<p>a. Pemanfaatan Eksklusif Akademik Menggunakan layanan semata-mata untuk kepentingan akademik dan penelitian, serta mematuhi seluruh tata tertib penggunaan Lab AI.</p> <p>b. Integritas Hasil AI Menjaga integritas akademik dengan keharusan memproses, menganalisis, dan menyunting <i>output</i> AI (tidak diperkenankan menjadikan <i>output</i> AI mentah sebagai hasil akhir tugas).</p> <p>c. Kepatuhan Akses Mematuhi ketentuan durasi akses, menjaga kerahasiaan akun, dan tidak menyalahgunakan fasilitas.</p>
Program Studi	<p>a. Verifikasi Akses Riset Melakukan verifikasi dan memberikan surat pengantar bagi mahasiswa atau dosen yang mengajukan akses Google AI Ultra untuk keperluan riset dan pengembangan.</p> <p>b. Validasi Kebutuhan Akademik</p>

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM

	Memastikan bahwa permohonan akses tingkat lanjut tersebut benar-benar ditujukan untuk kegiatan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, atau publikasi ilmiah.
Tenaga Kependidikan	a. Memanfaatkan layanan fasilitas AI secara eksklusif untuk mendukung efisiensi tugas administratif, operasional, maupun fungsi layanan institusi, dengan tetap mematuhi seluruh standar keamanan data dan tata tertib Lab AI.
Unit Kerja	a. Koordinasi Operasional dan Pengawasan Pemanfaatan fasilitas Lab AI untuk mendukung kegiatan akademik yang sah, serta wajib berkoordinasi secara aktif dengan PTDSI dan Administrator Lab AI dalam pengelolaan, pengawasan, dan penegakan kebijakan ini.

5.0 IT Policy Statement

Bagian *IT Policy Statement* ini memuat ketentuan yang mengatur mekanisme pemanfaatan fasilitas layanan digital sebagai pendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Ketentuan dalam bagian ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh sivitas akademika guna menjamin tertib administrasi akademik maupun operasional. Seluruh aturan yang ditetapkan bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi teknologi sejalan dengan standar penjaminan mutu internal, ketersediaan data dukung akreditasi, serta sentralisasi rekam jejak aktivitas yang terintegrasi secara sistematis. Adapun penjabaran kebijakan terkait layanan ini mencakup ketentuan di bawah ini:

1. Ketentuan Umum Pemanfaatan Layanan

- a. Seluruh layanan Google AI Pro dan Google AI Ultra yang disediakan melalui Lab AI Learning Center hanya diperuntukkan bagi kegiatan akademik, penelitian, dan kepentingan institusional Universitas Komputer Indonesia.

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM



- b. Pemanfaatan layanan wajib mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Layanan tidak diperkenankan digunakan untuk kepentingan pribadi yang tidak berkaitan dengan tujuan akademik dan institusional.
- d. Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan tugas akademik, penelitian, dan kegiatan institusi yang dilakukan di Lab AI Learning Center wajib menggunakan fasilitas dan akun yang telah disediakan oleh institusi.
- e. Pengguna dilarang menggunakan fasilitas AI institusi untuk kepentingan di luar aktivitas akademik, penelitian, dan kegiatan resmi institusi.

2. Ketentuan Umum Pemanfaatan Layanan

- a. Hak akses terhadap layanan AI ditetapkan berdasarkan kategori pengguna sebagai berikut:
 - Akses Reguler (Google AI Pro)
Diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa (D3, S1, S2, S3) dan dosen untuk eksplorasi umum, pembelajaran dasar AI, dan pengerjaan tugas akademik.
Durasi penggunaan: Merujuk pada batas alokasi waktu pemakaian reguler dan mekanisme perpanjangan sesi yang diatur secara rinci dalam dokumen SOP-IT-008.1 Bagian 6 Prosedur Penggunaan Perangkat.
 - Akses Riset dan Pengembangan (Google AI Ultra)
Mahasiswa S2 dan S3, serta dosen/peneliti untuk kebutuhan komputasi tinggi, analisis kompleks, dan kegiatan penelitian.
Durasi penggunaan: Merujuk pada batas alokasi waktu pemakaian berbasis persetujuan (*approved*) yang diatur lebih lanjut mekanismenya dalam dokumen SOP-IT-008.1 Bagian 6 Prosedur Penggunaan Perangkat.
- b. Administrator memiliki wewenang untuk melakukan penyesuaian terhadap mekanisme akses, durasi penggunaan, dan alokasi akun berdasarkan ketersediaan sumber daya operasional. Pengguna bertanggung jawab memanfaatkan waktu akses secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan akademik.

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM



3. Larangan Penggunaan

- a. Pengguna dilarang menggunakan fasilitas Google AI Pro dan Google AI Ultra untuk:
- Aktivitas yang tidak berkaitan dengan kegiatan akademik atau penelitian.
 - Melakukan plagiarisme, termasuk menyalin hasil AI secara utuh tanpa proses analisis, penyuntingan, dan verifikasi.
 - Mengakses, menyimpan, atau mendistribusikan konten pornografi atau konten terlarang lainnya.
 - Mengakses, menyimpan, atau memanfaatkan konten yang melanggar hukum nasional maupun internasional.
 - Aktivitas lain yang bertentangan dengan tujuan akademik dan etika institusi.
- b. Seluruh hasil, data, dan konten yang diproses atau dihasilkan melalui layanan AI menjadi tanggung jawab penuh pengguna.

4. Masa Berlaku Akun

- a. Akses Google AI Ultra, hak akses bersifat sementara dan hanya berlaku selama periode penelitian yang disetujui berdasarkan surat pengantar dari Ketua Program Studi.
- b. Setelah masa berlaku berakhir, hak akses akan dicabut sesuai dengan ketentuan institusi.

5. Hak dan Kewenangan Institusi

- a. Institusi berhak:
- Melakukan pemantauan terhadap seluruh penggunaan layanan AI.
 - Membatasi, menangguhkan, atau mencabut hak akses pengguna.
 - Menghentikan sesi penggunaan secara langsung apabila ditemukan pelanggaran.
 - Menghapus data atau hasil pemanfaatan layanan yang teridentifikasi melanggar kebijakan atau hukum.
- b. Tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam rangka:
- Menjaga keamanan layanan

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM



- Melindungi aset informasi institusi
- Menegakkan kepatuhan terhadap kebijakan penggunaan layanan kecerdasan artifisial.

6.0 Compliance and Enforcement

Bagian ini menetapkan standar kepatuhan operasional serta mekanisme penegakan kedisiplinan terkait pemanfaatan fasilitas sistem informasi digital di lingkungan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Guna menjamin integritas data akademik, akuntabilitas pengguna, dan efektivitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, setiap bentuk kelalaian atau pelanggaran terhadap ketentuan dalam kebijakan ini akan ditindaklanjuti melalui mekanisme berikut:

1. Seluruh mahasiswa, dosen, peneliti, serta pihak lain yang menggunakan fasilitas Lab AI Learning Center dan layanan Google AI Pro maupun Google AI Ultra wajib mematuhi seluruh ketentuan yang diatur dalam kebijakan ini.
2. Institusi melalui Direktorat Pengembangan Teknologi Digital dan Sistem Informasi (PTDSI) bersama pengelola Lab AI Learning Center berwenang untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan audit terhadap penggunaan layanan kecerdasan artifisial guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini.
3. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan kebijakan ini dapat dikenakan tindakan administratif, yang meliputi:
 - Teguran lisan atau tertulis.
 - Pembatasan akses layanan.
4. Hak akses pengguna dapat langsung dibatasi tanpa peringatan terlebih dahulu apabila ditemukan:
 - Penyalahgunaan layanan AI untuk kegiatan yang melanggar hukum.
 - Penggunaan AI untuk melakukan plagiarisme berat atau kecurangan akademik.
 - Pengunggahan, pemrosesan, atau penyebaran data pribadi yang sensitif dan dilindungi.

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM



- Akses, penyimpanan, atau distribusi konten pornografi atau materi terlarang lainnya.
 - Penggunaan layanan AI untuk aktivitas yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Penindakan sebagaimana dimaksud pada butir (3) dan (4) dilakukan dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban layanan Lab AI Learning Center, melindungi aset teknologi dan informasi institusi, serta menegakkan kepatuhan terhadap kebijakan penggunaan layanan kecerdasan artifisial.
 6. Penerapan sanksi sebagaimana dimaksud dalam kebijakan ini tidak menghapus kemungkinan dikenakannya sanksi lain sesuai dengan peraturan akademik, peraturan institusi, serta ketentuan hukum yang berlaku.

7.0 Exceptions

Bagian ini mengatur mekanisme pemberian pengecualian (*exceptions*) dalam kondisi tertentu yang bersifat khusus, mendesak, dan memiliki alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, tanpa mengabaikan standar penjaminan mutu akademik UNIKOM. Tata cara dan ketentuan pengajuan permohonan pengecualian diatur sebagai berikut:

1. Pengecualian terhadap ketentuan dalam kebijakan ini hanya dapat diberikan dalam kondisi tertentu yang bersifat khusus, terbatas, dan beralasan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap permohonan pengecualian wajib diajukan secara tertulis oleh pihak yang berkepentingan kepada Direktorat Pengembangan Teknologi Digital dan Sistem Informasi (PTDSI) dengan tembusan kepada pengelola Lab AI Learning Center, dengan mencantumkan:
 - a. Alasan dan tujuan permohonan pengecualian.
 - b. Ruang lingkup pengecualian yang dimohonkan.

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM



- c. Jangka waktu berlakunya pengecualian.
- d. Risiko yang mungkin timbul akibat pemberian pengecualian.
3. Pengecualian hanya dapat diberlakukan setelah memperoleh persetujuan tertulis dari pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan institusi.
4. Pengecualian yang diberikan bersifat sementara dan memiliki batas waktu yang jelas. Setelah masa berlaku pengecualian berakhir, seluruh ketentuan dalam kebijakan ini kembali berlaku sepenuhnya.
5. Pemberian pengecualian tidak menghapus kewajiban pengguna untuk tetap mematuhi ketentuan hukum, peraturan institusi, serta prinsip keamanan informasi yang berlaku.
6. Direktorat Pengembangan Teknologi Digital dan Sistem Informasi bersama pengelola Lab AI Learning Center berwenang untuk mencabut pengecualian sewaktu-waktu apabila ditemukan risiko, penyalahgunaan, atau pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan.

8.0 Review and Revision

Bagian ini menjelaskan mekanisme dan prosedur peninjauan serta pembaruan dokumen kebijakan secara berkala guna memastikan relevansinya terhadap perkembangan teknologi, dinamika kebutuhan institusi, serta perubahan regulasi terkait tata kelola teknologi informasi di lingkungan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

1. Kebijakan penggunaan layanan kecerdasan artifisial di Lab AI Learning Center ini wajib ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan institusi, perkembangan teknologi kecerdasan artifisial, perubahan regulasi, serta dinamika pemanfaatan layanan Google AI Pro dan Google AI Ultra.
2. Peninjauan kebijakan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam periode dua tahun atau sewaktu-waktu apabila terjadi:
 - a. Perubahan kebijakan institusi.
 - b. Perubahan signifikan pada layanan Google AI Pro dan Google AI Ultra atau platform AI yang digunakan.

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM

- c. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada pengelolaan layanan teknologi informasi.
- d. Temuan risiko, insiden, atau pelanggaran yang memerlukan penyesuaian kebijakan.
3. Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi, menyusun usulan perubahan, serta mengoordinasikan proses revisi kebijakan ini.
4. Setiap perubahan terhadap kebijakan ini wajib:
 - a. Didokumentasikan secara resmi.
 - b. Diberikan nomor versi yang baru.
 - c. Disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan institusi.
 - d. Disosialisasikan kepada seluruh pihak yang tercakup dalam ruang lingkup kebijakan.
5. Versi terbaru dari kebijakan ini merupakan satu-satunya acuan yang berlaku dan menggantikan seluruh versi sebelumnya.

Hormat saya,
Deputi Wakil Rektor IV



Adnan Mukharil Bachtiar, S.Kom., M.T., Ph.D.
NIP. 412770.06.024

Divisi IT Policy
Direktorat PTDSI UNIKOM

